



SURAT PENUGASAN

Nomor : ST/586/XII/2022/FEB-UBJ

Tentang

PENUGASAN DOSEN SEBAGAI PENULIS JURNAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

- Pertimbangan : Sehubungan dengan Penugasan dosen dalam Penulis Jurnal yang dilakukan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya semester Ganjil TA. 2022/2023. Dipandang perlu penugasan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud. Untuk itu perlu mengeluarkan Surat Tugas.
- Dasar : a. UU RI No.12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 08 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum.
c. Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol : KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995 tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
d. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/52/VIII/2020/YBB tanggal 13 Agustus 2020 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Dekan di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
e. Surat Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: SKEP/176/VIII/2022/UBJ tanggal 02 Agustus 2022 tentang Kalender Akademik Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2022/2023.

DITUGASKAN

- Kepada : 1. Nama : Prof. Dr. Hapzi Ali, M.M., CMA., MPM¹
NIDN : 0012016601
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Doktor Ilmu Manajemen
2. Nama : Farhan Saputra²
NPM : 202110325101
Jabatan : Mahasiswa Prodi Manajemen

SURAT PENUGASAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
NOMOR : ST/586/XII/2022/FEB-UBJ
TANGGAL : 27 DESEMBER 2022

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Penulis pada Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah (JHESM) dengan Judul "**Penerapan Green Economy: Analisis Kendaraan Listrik, Pariwisata dan Batu Bara (Studi Literature)**" telah terbit pada Volume 1, Nomor 1, eISSN: 2964-6057, pISSN: 2964-6065, 01 Januari 2023.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut secara tertulis kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 27 Desember 2022

An. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

WADEK II

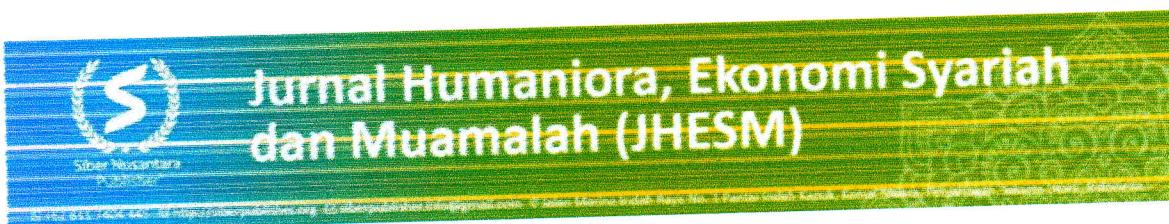


Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S.E., M.M.

NIP : 1802324

Tembusan:

- Arsip



Penerapan *Green Economy*: Analisis Kendaraan Listrik, Pariwisata dan Batu Bara (Studi Literature)

Hapzi Ali¹, Farhan Saputra², M. Rizky Mahaputra³

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: hapzi.ali@gmail.com

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

farhansaputra121@gmail.com

³Alumni Magister Managemen, Universitas Mercu Buana, email: rizkymahaputra55@gmail.com

Corresponding Author: Hapzi Ali¹

Abstract: The implementation of Green Economy is based on global climate change which is increasingly difficult to predict. Climate change, which often changes, hampers economic activities, both domestically and globally. Many things cause climate change, namely: greenhouse emissions, the use of fossil energy as fuel, and also the manufacturing industry which when carrying out its production activities produces exhaust emissions. The occurrence of climate change is of course very detrimental to all human beings, the need for everyone's role in overcoming the problem of climate change. For this reason, countries in the world are starting to switch to using renewable energy, which previously used fossil energy such as new stones to meet global energy needs. In this study, research uses business actors, especially in the coal, electric vehicle and tourism sectors. Then the researcher used the Descriptive Qualitative Method and reviewed previous articles that were relevant to this research. The results of this study are: 1) Electric vehicles have an effect on the Green Economy, 2) Tourism has an effect on the Green Economy, and 3) Coal has an effect on the Green Economy.

Keywords: Electric Vehicles, Tourism, Coal, Green Economy

Abstrak: Penerapan Ekonomi Hijau dilandasi dengan perubahan iklim global yang semakin sulit diprediksi. Perubahan iklim yang sering berubah menjadikan terhambatnya kegiatan perekonomian, baik dalam negeri ataupun secara global. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim, yaitu: emisi rumah kaca, penggunaan energi fosil sebagai bahan bakar, dan juga industri manufaktur yang saat menjalankan kegiatan produksinya menghasilkan emisi gas buang. Dengan terjadinya perubahan iklim ini tentu sangat merugikan bagi semua umat manusia, perlunya peranan semua dalam mengatasi masalah perubahan iklim. Untuk itulah negara-negara di dunia mulai beralih menggunakan energi terbarukan, yang sebelumnya menggunakan energi fosil seperti batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi global. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan objek pelaku usaha,